



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH TARIF EFEKTIF PAJAK DAN PENGHINDARAN
PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
Pada Perusahaan Sektor Financial yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2022-2024**

Amanda Putri Aprilia¹, Aminah Pandewi², Anas Fatullah³, Khodamul Kudus⁴
amndaptraprl@gmail.com¹, aminahutami20@gmail.com²,
anas.op.ppkdjakbar@gmail.com³, khodamulkudus68@gmail.com⁴,
Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to analyze the effect of effective tax rates and tax avoidance on the value of companies in the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. The research method uses a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports, and the analysis is conducted using panel data regression through the E-Views 13 program. The results show that effective tax rates affect company value, indicating that efficient tax burden management can provide a positive signal to investors. Tax avoidance has also been shown to affect company value, so that company tax strategies become a market consideration in assessing company prospects and performance. Overall, these findings emphasize that tax policies and practices play a significant role in shaping company value.

Keywords: *Effective Tax Rate, Tax Avoidance, Firm Value.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tarif efektif pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, dan analisis dilakukan menggunakan regresi data panel melalui program Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif efektif pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa efisiensi pengelolaan beban pajak dapat memberikan sinyal positif bagi investor. Penghindaran pajak juga terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga strategi perpajakan perusahaan menjadi pertimbangan pasar dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, temuan ini mempertegas bahwa



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

kebijakan dan praktik perpajakan memiliki peran penting dalam membentuk nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tarif Efektif Pajak, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara yang sumber pendanaannya berasal dari pajak dan non pajak. Tetapi sumber pendanaan terbesar negara masih berasal dari pajak. Pajak mempunyai peranan penting untuk mendukung kemampuan keuangan negara dalam pelaksanaan program negara. Banyak perusahaan manufaktur yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Menurut Sulisyanto (2013:96) semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar juga beban pajak yang akan dibayar oleh perusahaan tersebut.

Keadaan ini yang akan mengakibatkan Perusahaan sering melakukan tindakan meminimalisasi beban pajak terhadap perusahaannya karena bagi perusahaan, pajak adalah suatu beban yang dapat menurunkan jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi jumlah beban pajak yang dibayar akan menyebabkan semakin kecilnya jumlah laba yang diperoleh (Putri, Citra Lestari dan Lautania, Maya Febrianty, 2016).

Perkembangan ekonomi yang pesat menyebabkan perubahan signifikan dalam pengelolaan bisnis dan strategi kompetitif. Salah satu aspek penting yang harus

diperhatikan adalah manajemen keuangan, karena berkaitan dengan sumber pendanaan dan penggunaannya. Pengelolaan dana yang efisien akan meningkatkan keuntungan dan pada akhirnya mendukung peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan sekaligus menjadi dasar dalam mengambil keputusan investasi. Nilai ini tidak hanya menggambarkan kondisi perusahaan saat ini, tetapi juga prospeknya di masa depan. Bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek, nilai perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar, yang tercermin melalui harga saham (Hernita et al., 2019).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi persepsi investor adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola beban pajaknya. Pajak merupakan komponen signifikan yang dapat mengurangi keuntungan bersih perusahaan, sehingga efisiensi dalam pengelolaan pajak menjadi perhatian utama manajemen. Tarif efektif pajak (Effective Tax Rate/ETR) mencerminkan seberapa besar beban pajak yang sebenarnya ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak. Menurut



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Stickney dan McGee (1982), tarif efektif pajak menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan menerapkan perencanaan pajak secara efisien. Tarif efektif pajak yang lebih rendah biasanya dipandang sebagai sinyal efisiensi manajemen dalam mengelola beban pajak yang dapat meningkatkan laba bersih dan berpotensi menaikkan nilai perusahaan.

Di sisi lain, penghindaran pajak (tax avoidance) juga menjadi strategi yang umum digunakan perusahaan untuk menekan beban pajak. Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai segala upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui cara-cara legal dalam kerangka peraturan perpajakan. Penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dapat memberikan manfaat berupa peningkatan profitabilitas. Namun, strategi ini juga dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap perusahaan, terutama jika dinilai terlalu agresif dan berpotensi melanggar norma fiskal. Investor dapat menganggap praktik penghindaran pajak sebagai sinyal risiko, suatu konsep yang sejalan dengan teori sinyal (Spence, 1973) yang menyatakan bahwa setiap tindakan manajemen akan diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan.

Sektor finansial merupakan salah satu sektor yang sangat diperhatikan di BEI karena memiliki pengaruh besar terhadap stabilitas ekonomi dan pergerakan

pasar modal. Menurut World Bank (2022), sektor finansial merupakan fondasi penting dalam mendukung kegiatan ekonomi suatu negara karena berfungsi menyediakan modal bagi berbagai sektor industri. Perusahaan finansial, seperti perbankan, asuransi, pembiayaan, dan jasa penunjang keuangan, memiliki karakteristik laporan keuangan yang kompleks dan sangat diatur oleh regulasi. Kondisi ini membuat strategi pengelolaan pajak menjadi aspek yang menarik untuk diteliti, terutama terkait hubungannya dengan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan finansial juga memiliki tingkat transparansi yang tinggi karena merupakan sektor yang paling diawasi oleh regulator, sehingga data yang tersedia relatif lengkap dan dapat dianalisis secara komprehensif.

Salah satu fenomena nyata yang terjadi pada sektor perbankan Indonesia adalah fluktuasi tarif efektif pajak (ETR) pada bank-bank besar selama periode 2022–2024, meskipun laba perusahaan meningkat secara signifikan. Beberapa bank seperti BRI dan Bank Mandiri mencatat kenaikan laba bersih pada tahun 2023, namun ETR yang tercatat justru tidak meningkat secara proporsional, bahkan pada beberapa tahun mengalami penurunan. Penurunan ETR ini muncul karena bank memanfaatkan berbagai insentif pajak, perbedaan pengakuan laba fiskal dan komersial, serta strategi perencanaan pajak yang sah (tax planning). Kondisi ini



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

menimbulkan interpretasi beragam dari investor: sebagian menilai efisiensi pajak sebagai sinyal positif, sedangkan sebagian lainnya melihatnya sebagai indikasi adanya praktik penghindaran pajak (tax avoidance) yang berpotensi membawa risiko. Akibatnya, fenomena ini turut memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal, terlihat dari volatilitas harga saham bank-bank besar selama periode tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, fenomena yang diteliti dalam penelitian ini berkaitan dengan fluktuasi nilai perusahaan pada sampel yang terdiri dari entitas di sektor finansial selama periode 2022–2024. Sektor finansial dipilih karena memiliki karakteristik yang dinamis, berperan penting dalam stabilitas perekonomian, serta sangat sensitif terhadap perubahan regulasi, kebijakan moneter, dan kondisi pasar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh tarif efektif pajak, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan”**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah tarif efektif pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan financial?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan financial?

3. Apakah tarif efektif pajak dan penghindaran pajak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan financial?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tarif efektif pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tarif efektif pajak dan penghindaran pajak secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari tujuan penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis yang berkaitan dengan pengaruh tarif efektif pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengetahuan untuk diaplikasikan secara langsung dilapangan. Serta merupakan persyaratan guna memenuhi tugas perkuliahan Metodologi Penelitian.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

dalam menilai pengaruh tarif efektif pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi investor sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Singnalling (Signally Theory)

Teori Sinyal (Signaling Theory) yang diperkenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal. Menurut Brigham dan Houston (2019), sinyal tersebut dapat berupa kebijakan keuangan, transparansi laporan, atau tindakan manajerial yang mencerminkan prospek dan kesehatan perusahaan. Sinyal positif akan meningkatkan kepercayaan investor, sedangkan sinyal negatif dapat menurunkan persepsi pasar.

Dalam penelitian ini, tarif efektif pajak dan penghindaran pajak dipandang sebagai sinyal kualitas pengelolaan keuangan. Tarif efektif pajak yang rendah dan konsisten dapat menunjukkan efisiensi manajemen, sementara penghindaran pajak yang wajar dapat memberi sinyal kemampuan perusahaan mengoptimalkan laba. Namun, praktik penghindaran pajak yang terlalu agresif dapat menjadi sinyal negatif karena menimbulkan risiko reputasi dan ketidakpatuhan, yang

akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan nilai saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin positif pandangan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga investor lebih yakin untuk menanamkan modal. Sebaliknya, nilai saham yang rendah menandakan penilaian negatif dari investor dan dapat memicu penarikan investasi.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan Tobin's Q. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Tobin's Q adalah rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya. Nilai pasar dihitung dari harga saham penutupan dikalikan jumlah saham beredar, sedangkan nilai buku diperoleh dari laporan keuangan, yaitu selisih antara total aset dan total utang perusahaan.

Tarif Efektif Pajak

Tarif Pajak Efektif (Effective Tax Rate/ETR) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

beban pajak yang benar-benar ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakannya. Semakin rendah tarif pajak efektif, maka semakin efisien perusahaan dalam mengatur beban pajaknya, sehingga laba bersih yang dihasilkan meningkat.

Dengan demikian, ETR menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi strategi perpajakan perusahaan dan menjadi sinyal bagi investor mengenai kualitas pengelolaan keuangan. Investor umumnya menyukai ETR yang rendah dan stabil karena menunjukkan kemampuan manajemen memaksimalkan laba. Penelitian terdahulu oleh Sari & Wahyudi (2022) menemukan bahwa ETR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Puspitasari et al. (2023) menunjukkan hasil berbeda, yaitu ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan yang legal dalam peraturan perpajakan. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010), penghindaran pajak mencerminkan aktivitas yang bertujuan mengurangi pajak secara legal namun berada pada area abu-abu yang dapat memengaruhi persepsi investor. Praktik ini biasanya diukur

menggunakan proxy seperti Book Tax Difference (BTD) atau Cash Effective Tax Rate (Cash ETR).

Tingkat penghindaran pajak yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko reputasi apabila dianggap terlalu agresif. Investor dapat menilai praktik tersebut sebagai sinyal efisiensi atau sebaliknya, sinyal ketidaktransparanan. Penelitian terdahulu oleh Nugroho & Meiranto (2021) menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Amalia et al. (2023) menemukan bahwa pengaruhnya tidak signifikan karena investor menganggap strategi pajak sebagai hal yang umum dalam bisnis.

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Tarif Efektif Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Tarif Pajak Efektif (Effective Tax Rate/ETR) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar beban pajak yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak. Rasio ini membantu menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola kewajiban pajaknya. Semakin rendah nilai ETR, semakin besar porsi laba bersih yang dapat dipertahankan sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. Sebaliknya, ETR yang tinggi menandakan beban pajak yang lebih besar dan dapat menurunkan profitabilitas. Penelitian Prasetyo (2023) menemukan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh terhadap nilai



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

perusahaan, karena investor memandang efisiensi pengelolaan pajak sebagai sinyal positif terkait kinerja dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, ETR yang rendah sering dianggap mencerminkan pengelolaan keuangan yang lebih optimal. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Tarif Efektif Pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak menggambarkan upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak melalui strategi yang masih berada dalam batas legal. Praktik ini sering dianggap sebagai bentuk efisiensi manajerial karena dapat meningkatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Namun, tingkat penghindaran pajak yang terlalu tinggi dapat menimbulkan persepsi risiko di mata investor terkait kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian Sari & Putra (2024) dan Mahendra (2025) menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara temuan Lestari & Nugroho (2023) menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penghindaran Pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tarif Efektif Pajak dan Penghindaran Pajak Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dalam penelitian yang telah dilakukan yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat secara simultan antara tarif efektif pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Tarif Efektif Pajak dan Penghindaran Pajak secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2022-2024 yang dapat diakses atau diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 105 perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024, sedangkan jumlah sampel yang diperoleh dengan metode purposive sampling dengan kriteria:



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

1. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan periode 2022-2024 selama 3 tahun berturut turut di www.idx.co.id.
2. Perusahaan yang menggunakan angka *rupiah* dalam laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember.
4. Perusahaan menyajikan data lengkap untuk semua variabel dan hasil data yang normal.

Setelah dilakukan *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan selama 3 tahun sehingga yang diperoleh data penelitian sejumlah 63 data, setelah uji outlier. Perusahaan yang memenuhi kriteria di atas akan dijadikan sampel penelitian dan datanya akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik *EViews 13*.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Alat Pengukur	Skala
1	Tarif Efektif Pajak (Stickney & McGee 1982)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2	Penghindaran Pajak (Dyreng, Hanlon & Maydew 2008)	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pajak Sudah dibayar}}{\text{Penghasilan Sebelum Pajak}}$	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Suwardika dan Mustada, 2017)	$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per lembar}}$	Rasio

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal tentang data penelitian. Melalui statistik ini, peneliti dapat melihat nilai rata-rata, penyebaran data, nilai tertinggi dan terendah, serta bentuk distribusi data seperti kemiringan (*skewness*) dan keruncingan (*kurtosis*). Dengan demikian, statistik deskriptif membantu memahami karakter dasar data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Data Panel Common Effect Model

Model *common effect* adalah teknik yang menggabungkan atau mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu maupun individu atau keunikan yang terjadi. Dalam teknik ini diasumsikan bahwa antar perusahaan yang dijadikan objek penelitian memiliki kriteria atau perilaku yang sama dalam berbagai rentang waktu. Kelemahan model ini adalah tidak menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

Fixed Effect Model

Model *fixed effect* adalah teknik yang mengasumsikan bahwa perbedaan antar unit dapat diketahui melalui perbedaan konstantanya (Greene, 2003). *Fixed effect model* didasarkan pada adanya perbedaan intersep antar perusahaan, namun intersepnnya tidak terlalu jauh berbeda dalam rentang waktu tertentu. Pada teknik ini, setiap unit *cross section* memiliki nilai



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

intersepnya sendiri dan bersifat tetap secara *time series*.

Random Effect Model

Model *random effect* hampir mirip dengan model *fixed effect* dengan perbedaan teknik ini menggunakan asumsi bahwa intersep yang ada mewakili rata-rata semua intersep perusahaan. Dalam model ini perbedaan karakteristik cross section maupun time series diakomodasikan pada error dalam model.

Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan antara model *common effect* dan *fixed effect* dalam mengestimasi data panel. Jika nilai $\text{prob} < \alpha$ maka model yang cocok adalah *fixed effect* sedangkan jika nilai $\text{prob} > \alpha$ maka model yang cocok adalah *common effect* (Bawono dan Shina, 2018).

Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan model *random effect* dan *fixed effect*. Jika nilai $\text{prob} < \alpha$ maka model yang cocok adalah *fixed effect* namun, jika nilai $\text{prob} > \alpha$ maka model yang cocok adalah *random effect* (Bawono dan Shina, 2018).

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk memilih antara model *random effect model* dengan *common effect model* yang terbaik untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki pola distribusi yang normal atau mendekati normal. Distribusi normal penting karena banyak metode analisis membutuhkan data yang tersebar secara wajar. Pengujian dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan data dinyatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang terlalu kuat antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinieritas terjadi ketika variabel-variabel independen saling berkorelasi tinggi. Model dinyatakan bebas multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau *VIF* < 10 . Sebaliknya, jika *tolerance* $< 0,1$ atau *VIF* > 10 , berarti model mengalami multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pada waktu sekarang dengan kesalahan pada waktu sebelumnya dalam model regresi. Autokorelasi menunjukkan bahwa *error* pada suatu periode dipengaruhi oleh *error* periode sebelumnya, sehingga dapat mengganggu keakuratan hasil regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diuji menggunakan Uji Glejser, dan jika nilai signifikansi variabel independen kurang dari 0,05, maka hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas dalam model.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara tingkat hutang, pertumbuhan perusahaan, dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Model persamaan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan
X1 = Tarif Efektif Pajak
X2 = Penghindaran Pajak
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
e = Error term

Uji Hipotesis

Uji t

Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Kriteria pengujian:

- Ho diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
- Ho ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak

Uji f

Digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria Pengujian:

- Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$
- Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
- Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R² berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati angka satu dapat dikatakan model tersebut semakin baik.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Date: 12/08/25

Time: 19:20

Sample: 2022 2024

	Y	X1	X2
Mean	54005.35	-0.200818	0.198576
Median	3.230538	-0.205290	0.204739
Maximum	1217766	0.233276	1.038012
Minimum	0.465947	-0.901361	-0.013808
Std. Dev.	242231.9	0.184867	0.176078
Skewness	4.275914	-1.248647	2.472444
Kurtosis	19.37112	7.399835	12.11960
Jarque-Bera	895.5117	67.18694	282.5001
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3402337.	-12.65151	12.51026
Sum Sq. Dev.	3.64E+12	2.118904	1.922218
Observations	63	63	63

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum dari variabel Y adalah sebesar 0.465947 dan nilai maksimum sebesar 1,217,766. Nilai mean (rata-rata) variabel Y adalah 54,005.35 dengan simpangan baku (standard deviation) sebesar 242,231.9. Nilai mean lebih kecil dari simpangan baku yaitu $54,005.35 < 242,231.9$, yang berarti bahwa sebaran nilai variabel Y bersifat heterogen.

Nilai minimum dari variabel X1 adalah sebesar -0.901361 dan nilai maksimumnya sebesar 0.233276. Nilai mean (rata-rata) untuk variabel X1 yaitu -0.200818 dengan simpangan baku 0.184867. Nilai mean lebih besar dari simpangan baku (dalam konteks absolut), yaitu $0.200818 > 0.184867$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

sebaran nilai variabel X1 bersifat homogen.

Nilai minimum dari variabel X2 adalah sebesar -0.013808 , sedangkan nilai maksimum sebesar 1.038012. Nilai mean (rata-rata) variabel X2 yaitu 0.198576 pada simpangan baku sebesar 0.176078. Nilai mean lebih besar daripada simpangan baku yaitu $0.198576 > 0.176078$, yang menunjukkan bahwa sebaran nilai variabel X2 bersifat homogen.

Analisis Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)

Tabel 4. 2 Hasil Uji CEM

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 12/08/25 Time: 19:26 Sample: 2022 2024 Periods included: 3 Cross-sections included: 21 Total panel (balanced) observations: 63				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38118.93	67351.53	0.565970	0.5735
X1	-27872.82	170699.4	-0.155628	0.8768
X2	51814.32	188839.2	0.275551	0.7838
R-squared	0.001342	Mean dependent var		54005.35
Adjusted R-squared	-0.031947	S.D. dependent var		242231.9
S.E. of regression	246070.8	Akaike info criterion		27.71107
Sum squared resid	3.63E+12	Schwarz criterion		27.81313
Log likelihood	-869.8988	Hannan-Quinn criter		27.75121
F-statistic	0.040307	Durbin-Watson stat		0.017208
Prob(F-statistic)	0.960521			

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Hasil pengujian menggunakan Common Effect Model menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y karena nilai p-value keduanya berada di atas 0,05. Nilai R-squared yang sangat rendah serta Adjusted R-squared yang negatif menunjukkan bahwa model tidak mampu menjelaskan variasi data. Uji F juga tidak signifikan dengan Prob(F-statistic) 0,96, sehingga model secara keseluruhan



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

tidak layak. Selain itu, nilai Durbin-Watson yang rendah mengindikasikan autokorelasi, sehingga model belum memenuhi asumsi klasik. Dengan demikian, variabel X1 dan X2 bukan determinan yang relevan terhadap Y dalam penelitian ini.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4. 3 Hasil FEM

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 12/09/25 Time: 19:32 Sample: 2022 2024 Periods included: 3 Cross-sections included: 21 Total panel (balanced) observations: 63				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53425.06	6133.386	8.710532	0.0000
X1	-1615.455	20093.16	-0.080398	0.9363
X2	1288.553	21129.77	0.060983	0.9517
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.996153	Mean dependent var	54005.35	
Adjusted R-squared	0.994038	S.D. dependent var	242231.9	
S.E. of regression	18704.02	Akaike info criterion	22.78677	
Sum squared resid	1.40E+10	Schwarz criterion	23.56918	
Log likelihood	-694.7832	Hannan-Quinn criter.	23.05450	
F-statistic	470.8561	Durbin-Watson stat	4.074887	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Hasil Fixed Effect Model menunjukkan bahwa secara keseluruhan model regresi signifikan dan mampu menjelaskan variabel Y dengan sangat baik. Namun, secara parsial variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y karena nilai probabilitas keduanya jauh di atas 0,05. Dengan demikian, meskipun model secara simultan layak, X1 dan X2 tidak terbukti memengaruhi Y secara individual, dan model masih menghadapi masalah autokorelasi yang perlu diperbaiki.

Random Effect Model (REM)

Tabel 4. 4 Hasil REM

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 12/09/25 Time: 19:36 Sample: 2022 2024 Periods included: 3 Cross-sections included: 21 Total panel (balanced) observations: 63 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53383.37	56718.02	0.941206	0.3504
X1	-1650.746	20066.27	-0.082265	0.9347
X2	1482.817	21101.36	0.069323	0.9450
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		258391.7		0.9948
Idiosyncratic random		18704.02		0.0052
Weighted Statistics				
R-squared	0.000210	Mean dependent var	2255.036	
Adjusted R-squared	-0.033116	S.D. dependent var	18101.80	
S.E. of regression	18399.09	Sum squared resid	2.03E+10	
F-statistic	0.006305	Durbin-Watson stat	2.807307	
Prob(F-statistic)	0.993716			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000086	Mean dependent var	54005.35	
Sum squared resid	3.64E+12	Durbin-Watson stat	0.015675	

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Hasil Random Effect Model menunjukkan bahwa X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Model juga tidak signifikan secara keseluruhan dan memiliki kemampuan penjelasan yang sangat rendah. Variasi Y lebih banyak dipengaruhi oleh perbedaan antar perusahaan, bukan oleh variabel X1 maupun X2.

Uji Chow

Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.355953	(20,4)	0.0104
Cross-section Chi-square	49.038964	20	0.0003

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Dalam pengujian model regresi panel, langkah pertama adalah melakukan Uji Chow untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model dan Fixed



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Effect Model. Berdasarkan hasil Uji Chow pada tabel 5, nilai probabilitas cross-section chi-square yang diperoleh adalah sebesar $0,0003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga model estimasi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

Uji Hausman

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman

Consistent Random Effects - Hausman Test
Equation: Unfiled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq df	Prob
Cross-section random	6.993297	2	0.0303

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Kedua, dilakukan uji Hausman untuk menentukan model regresi yang paling sesuai antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel 4.6, diperoleh nilai probabilitas cross-section random sebesar 0,0303, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, model estimasi terbaik yang dipilih dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	2.758648 (0.0967)	0.047430 (0.8276)	2.806078 (0.0939)
Honda	1.660918 (0.0484)	0.217784 (0.4138)	1.328443 (0.0920)
King-Wu	1.660918 (0.0484)	0.217784 (0.4138)	0.708434 (0.2393)
Standardized Honda	2.023002 (0.0215)	0.721348 (0.2353)	-2.188056 (0.9857)
Standardized King-Wu	2.023002 (0.0215)	0.721348 (0.2353)	-1.491455 (0.9321)
Gourieroux, et al.	--	--	2.806078 (0.1084)

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Ketiga, dilakukan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara Random Effect Model dan Common Effect Model. Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada tabel 4. 7, beberapa indikator utama menunjukkan nilai probabilitas $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, uji Lagrange Multiplier mengindikasikan bahwa model estimasi yang lebih tepat adalah Random Effect Model, karena terdapat bukti bahwa efek random signifikan dalam data panel.

Berdasarkan ketiga pengujian model regresi yang telah dilakukan (Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier), dapat disimpulkan bahwa model Random Effect Model merupakan model terbaik dalam mengestimasi regresi data panel pada penelitian ini :

1. Uji Chow melalui Redundant Fixed Effects Tests, Keputusan hipotesis : H_0 :



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Common Effect Model

H1: Fixed Effect Model.

2. Uji Hausman melalui Correlated Random Effects, Keputusan hipotesis: H0: Random Effect Model
H1: Fixed Effect Model.
3. Uji Lagrange Multiplier melalui Random Effects Tests, Keputusan hipotesis: H0: Common Effect Model
H1: Random Effect Model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada gambar 4.7 diatas maka dapat dilihat bahwa model Random Effect Model merupakan model terbaik dalam mengestimasi regresi pada penelitian ini. Dengan demikian, uji normalitas tidak menjadi syarat utama dalam Random Effect Model. Hal ini karena REM mengasumsikan bahwa komponen error bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel independen, sehingga estimasi tetap konsisten dan efisien meskipun residual tidak mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

	Km (X1)	PP (X2)
KM (X1)	1.000000	0.330329
PP (X2)	0.330329	1.000000

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Koefisien korelasi antara KM_X1 dan PP_X2 sebesar 0,330329, yang nilainya $< 0,85$. Selain itu, masing-masing variabel juga memiliki nilai korelasi dengan dirinya sendiri sebesar 1,000000, sehingga tidak menunjukkan adanya hubungan yang berlebihan antarvariabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinieritas atau dinyatakan lolos uji multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 12/08/25 Time: 23:00 Sample: 2022 2024 Periods Included: 3 Cross-sections Included: 21 Total panel (balanced) observations: 63				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56448.18	58430.60	1.137215	0.2600
X1	-30120.00	177176.6	-0.170010	0.8656
X2	-71750.49	181438.4	-0.395454	0.6939
R-squared	0.002847	Mean dependent var	54005.35	
Adjusted R-squared	-0.036598	S.D. dependent var	242231.9	
S.E. of regression	245609.9	Akaike info criterion	27.70977	
Sum squared resid	3.83E+12	Schwarz criterion	27.81182	
Log likelihood	-869.8576	Hannan-Quinn criter.	27.74990	
F-statistic	0.079831	Durbin-Watson stat	0.918454	
Prob(F-statistic)	0.923554			

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan nilai Durbin-Watson (DW), diketahui bahwa DW sebesar 0.018454. Nilai ini berada jauh di bawah batas normal, sehingga mengindikasikan adanya autokorelasi positif pada model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini mengalami gejala autokorelasi.



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Panel Period Heteroskedasticity LR Test
Equation: UNTITLED
Specification: Y C X1 X2
Null hypothesis: Residuals are **homoskedastic**

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	0.472563	21	1.0000

LR test summary:

	Value	df
Restricted Loai	-869.8576	60
Unrestricted Loai	-869.6213	60

Unrestricted Test Equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Period weights)
Date: 12/08/25 Time: 22:38
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63
Iterate weights to convergence
Convergence achieved after 3 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	65427.31	57778.74	1.132377	0.2620
X1	-33470.90	176371.1	-0.189775	0.8501
X2	-71189.52	175316.4	-0.406063	0.6861

Weighted Statistics

R-squared	0.002845	Mean dependent var	54110.01
Adjusted R-squared	-0.030394	S.D. dependent var	242235.3
S.E. of regression	245910.9	Akaike info criterion	27.70226
Sum squared resid	3.63E+12	Schwarz criterion	27.80432
Log likelihood	-869.6213	Hannan-Quinn crit	27.74240
F-statistic	0.085589	Durbin-Watson stat	0.003014
Prob(F-statistic)	0.918083		

Unweighted Statistics

R-squared	0.002639	Mean dependent var	54005.35
Sum squared resid	3.63E+12	Durbin-Watson stat	0.018418

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Panel Period Heteroskedasticity LR Test yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Prob. = 1.0000) > dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians residual dinyatakan konstan atau bersifat homoskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53425.06	6133.380	8.710532	0.0000
X1	-1615.455	20693.10	-0.080398	0.9363
X2	1288.553	21129.77	0.060963	0.9517

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila Tarif Efektif Pajak (X1) dan Penghindaran Pajak (X2) berada pada nilai nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 53.425,06. Dengan demikian, konstanta ini menggambarkan nilai perusahaan dasar ketika kedua variabel independen tidak memberikan pengaruh apa pun.
2. Variabel Tarif Efektif Pajak memiliki koefisien sebesar -1615,455, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan Tarif Efektif Pajak akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1615,455, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tarif pajak efektif yang dibayarkan perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan.
3. Variabel Penghindaran Pajak memiliki koefisien positif sebesar 1288,553, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan penghindaran pajak akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1288,553, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung meningkat karena berkurangnya beban pajak. Model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV_Y = 53425.06 + -1615.25 \cdot ETR_X1 + 1288.5 \cdot PP_X2$$

Uji t

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diperoleh pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/09/25 Time: 20:06
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38118.93	67351.53	0.565970	0.5735
X1	-27872.82	179999.4	-0.155628	0.8768
X2	51614.32	188839.2	0.275551	0.7838

R-squared	0.001342	Mean dependent var	54005.35
Adjusted R-squared	-0.031947	S.D. dependent var	242231.9
S.E. of regression	246070.8	Akaike info criterion	27.71107
Sum squared resid	3.63E+12	Schwarz criterion	27.81313
Log likelihood	-869.8988	Hannan-Quinn criter.	27.75121
F-statistic	0.040307	Durbin-Watson stat	0.017208
Prob(F-statistic)	0.960521		

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Berdasarkan nilai probabilitas masing-masing variabel independen yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka baik X1 maupun X2 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y dalam model penelitian ini.

Uji F

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

R-squared	0.001342
Adjusted R-squared	-0.031947
S.E. of regression	246070.8
Sum squared resid	3.63E+12
Log likelihood	-869.8988
F-statistic	0.040307
Prob(F-statistic)	0.960521

Sumber: Hasil olah data menggunakan Eviews 13.

Berdasarkan hasil uji F yang menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.960521 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, model regresi panel dalam penelitian ini tidak signifikan secara keseluruhan dan variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar -0.031947 atau -3.1947%. Nilai koefisien determinasi tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen dalam model hanya mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen sebesar -3.1947%. Nilai Adjusted R-squared yang bernilai negatif menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen, bahkan kinerjanya lebih rendah dibandingkan model tanpa prediktor.



Webinar Nasional & *Call For Paper*:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

menurunkan nilai perusahaan selama periode penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tarif efektif pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tarif Efektif Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa perubahan besar atau kecilnya tarif efektif pajak yang ditanggung perusahaan tidak memberikan dampak berarti terhadap penilaian pasar atas nilai perusahaan. Dengan kata lain, investor tidak menjadikan besaran tarif pajak sebagai indikator utama dalam menentukan tinggi rendahnya nilai Perusahaan.
2. Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tidak dianggap sebagai sinyal penting oleh investor dalam menilai nilai perusahaan. Dengan kata lain, pasar tidak merespons tinggi rendahnya tingkat tax avoidance sebagai faktor yang mampu meningkatkan maupun

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, dapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih beragam, misalnya dengan mengambil data dari berbagai sektor-sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan strategi perpajakan untuk menjaga tarif efektif pajak pada tingkat efisien tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Pengelolaan pajak yang baik, didukung oleh struktur modal yang sehat serta transparansi laporan keuangan, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya memperkuat nilai Perusahaan
3. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor perlu memperhatikan tarif efektif pajak, tingkat penghindaran pajak, dan kinerja keuangan sebelum melakukan investasi. Analisis mendalam terhadap laporan keuangan, kebijakan pajak, serta kondisi industri membantu menilai apakah strategi pajak perusahaan mencerminkan efisiensi atau menimbulkan risiko. Dengan demikian, investor dapat memilih perusahaan yang menawarkan nilai jangka panjang dengan risiko yang lebih terkendali dan terukur.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

DAFTAR PUSTAKA

- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Agustin, N. H. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, dan Tingkat Pajak Efektif Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Magistra*, 100(19), 26-35.
- Brilyawan, K., & Santosa, P. B. (2021). Pengaruh Infrastruktur Sosial dan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015–2019.
- Ain, Q., & Subardjo, A. (2015). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap tarif pajak efektif. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(12).
- Fauji, F., & Nurdiansyah, D. H. (2025). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 21(1), 85-96.
- Fauji, F., & Nurdiansyah, D. H. (2025). PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 21(1), 85-96.
- Firdaus, I. M. (2018). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENUMPANG TERHADAP JUMLAH BAGASI TAHUN 2015 DAN 2016 DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI DATA PANEL MELALUI PENDEKATAN COMMON EFFECT MODEL, FIXED EFFECT MODEL, DAN RANDOM EFFECT MODEL (Studi Kasus: Seluruh Bandar Udara di PT. Angkasa Pura I).
- Onasis, K., & Robin, R. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. *Bina Ekonomi*, 20(1), 1-22.
- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan fasilitas terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *Journal of accounting Science*, 4(1), 29-42.
- Prasiwi, K. W., & HARTO, P. (2015). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hidayanti, E., & Sunyoto, S. (2012). Pentingnya pengungkapan (disclosure) laporan keuangan dalam meminimalisasi asimetri informasi. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(2), 36664.
- Inanda, T. U., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018).



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh corporate governance dan kepemilikan mayoritas. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 126-145.
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279-294.
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N. (2009). Kajian analisis regresi dengan data panel. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jaya, I. G. N. M., & Sunengsih, N. (2009). Kajian analisis regresi dengan data panel. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 61
- Hamidah, H., Hartini, H., & Mardiyati, U. (2015). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Profitabilitas, dan Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Tahun 2011-2013. *JRMSI- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 395-416.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Calyptra*, 7(1), 520-540.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Prasiwi, K. W., & HARTO, P. (2015). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Dzulfikar, D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Finansial Tahun 2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3341-3348.
- Kiryanto, K. (2022). Analisis Perubahan Tarif Pajak Terhadap Penghindaran Pajak. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(2), 139-148.
- Wulandari, S., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Tarif Pajak Efektif, Intenistas Persediaan dan Kepemilikan Mayoritas terhadap Tax Avoidance pada



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

- Perusahaan Indeks
Kompas100 Tahun 2017-
2021. *Accounting Information
System, Taxes And Auditing
Journal (AISTA Journal)*, 2(1),
1-14
- Pengaruh Green Investment dan
Kinerja Keuangan Terhadap
Nilai Perusahaan pada
Perusahaan Industri
Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun
2017-2022. *Jurnal Manajemen
Pratama*, 1(1).
- Sanjaya, S. A. K., & Badjuri, A.
(2024). Pengaruh Tingkat
Kecukupan Modal Dan
Efisiensi Operasional
Terhadap Profitabilitas Bank
Dengan Risiko Kredit Sebagai
Variabel Moderasi Pada
Perusahaan Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019–2022.
*Jurnal Ilmiah Manajemen,
Ekonomi, & Akuntansi
(MEA)*, 8(1), 1861-1880.
- Pasaribu, R. L., Wardi, J., &
Listihana, W. D. (2024).
Analisis Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Nilai
Perusahaan. *Jurnal Kajian
Akuntansi Dan Auditing*,
20(2), 134-148.
- Pengaruh Green Investment dan
Kinerja Keuangan Terhadap
Nilai Perusahaan pada
Perusahaan Industri
Pertambangan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2022. *Jurnal
Manajemen Pratama*, 1(1).
- Sanjaya, S. A. K., & Badjuri, A.
(2024). Pengaruh Tingkat
Kecukupan Modal Dan
Efisiensi Operasional
Terhadap Profitabilitas Bank
Dengan Risiko Kredit Sebagai
Variabel Moderasi Pada
Perusahaan Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019–2022.
*Jurnal Ilmiah Manajemen,
Ekonomi, & Akuntansi
(MEA)*, 8(1), 1861-1880.
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R.
(2022). Metodologi penelitian
kuantitatif. Deepublish.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur
penelitian kuantitatif. *EJurnal
Al Musthafa*, 2(3), 43-56.
- Tanuwijaya, M., & Ruslim, H.
(2025). Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Nilai Emiten
di Pertambangan. *Journal of
Accounting and Finance
Management*, 6(3), 1243-
1258.